

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perairan Indonesia memiliki luas wilayah lautan dua pertiga dari seluruh wilayah negara secara terinci, Negara kepulauan Indonesia mempunyai luas teritorial darat dan laut sebesar 5.193.250 km² dengan luas daratan sebesar 2.072.087 km² dan luas lautan sebesar 3.166.163 km² keseluruhan wilayah tersebut terdiri dari lebih kurang 17.508 pulau besar dan kecil dengan garis pantai sepanjang 81.290 km. Dengan ditetapkan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI), maka luas lautan yang dapat dikelola dan dimanfaatkan adalah lebih kurang 5.800.000 km² (**Parmen et al. 2014**).

Kota Padang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatra Barat yang terletak di Pantai Barat Sumatra barat. Dilihat dari letak geografisnya, Kota Padang yang memiliki Potensi –potensi daerah yang cukup bervariasi, potensi-potensi ini terdapat di daerah daratan dan lautan luas Kota Padang adalah 694.96km² atau setara dengan 1.65 persen dari Provinsi Sumatra Barat. Ketinggian Wilayah Kota Padang bervariasi yaitu antara 0-1.853m di atas permukaan laut. Kota Padang memiliki banyak sungai yaitu 5 sungai besar dan 16 sungai kecil Kota Padang juga memiliki pantai sepanjang 68,126 km serta 19 pulau kecil yang menyebar di sisi pantainya (**Badan Pusat Statistik Kota Padang, 2016**)

Muara Sungai Batang Arau (Muara Padang) adalah daerah permukiman dengan jumlah penduduk tinggi yang sebagian besar mata pencarian sebagai nelayan dan pedagang, pemanfaatan Sungai Batang Arau dan daerah Muara Padang cukup beragam diantaranya adalah pertanian, industri, perumahan penduduk pelabuhan kapal-kapal nelayan, dan kapal penumpang serta daerah rekreasi terutama sejak dibangun jembatan Siti Nurbaya karena fungsinya yang beragam perairan Muara Padang mulai mengalami penurunan kualitas lingkungan yang tergambar dari warna perairan keruh (**Bapedalda Kota Padang, 2004**)

Jaring udang (*Trammel Net*) merupakan alat tangkap udang berbentuk empat persegi panjang berlapis tiga, yaitu dua lembar jaring laur dan satu lembar jaring dalam yang masing masing lembar terbuat dari bahan polyamide (*Pa*) trammel net dioperasikan tegak lurus pada perairan yang dilengkapi dengan pelampung pemberat, dan tali ris. Alat tangkap jenis insang (*Gill Net*) (**Anonymous, 1985 dalam Rudi, 2015**).

Hasil tangkapan nelayan trammel net yang berada di Muara Padang kecamatan Padang Selatan yang didominasi adalah udang dan ikan nelayan Muara Padang hasil tangkapan mereka di jual kepada pengepul yang berada di tempat pelelangan ikan atau sebagian nelayan menjual ke masyarakat setempat dan melalui agen dan langsung di jual ke pasar dan jualan keliling untuk menafkahi kelaurganya

Oleh karena itu saya ingin melakukan penelitian tentang trammel net ini dilakukan dengan uji penangkapan ikan dan pendapat nelayan dengan menggunakan alat tangkap trammel net dengan melakukan 15 (lima belas kali) trip penangkapan dan menganalisis spesifikasi alat trammel yang akan digunakan untuk penelitian terhadap Hasil tangkapan dan pendapatan nelayan trammel net dengan ukuran mata jaring berbeda di Perairan Muara Kota Padang.

Sektor perikanan merupakan sektor strategi dalam perekonomian Indonesia mengingat Indonesia memiliki potensi kelautan dan fishing ground yang sangat luas. Selain itu keanekaragaman biota dilaut Indonesia yang sangat beragam menambah potensi ekonomi yang tinggi bagi Indonesia

Udang memiliki bentuk tubuh yang melingkung dan cara berenangya dengan menghentangkan tubuh ke belakang reaksi udang pada saat jaring menyapu dasar perairan adalah menghempaskan tubuhnya ke atas. Sebagian udang akan menrobos masuk kedalam jaring bagian bawah awalnya, udang hanya terjerat selanjutnya, udang menjadi semakin terjerat (**Mardiah et al., 2016**)

1.2 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis spesifikasi alat tangkap trammel net di Muara Padang
2. Menganalisis hasil tangkapan trammel net di Muara Padang

1.3 Manfaat Penelitian

Dapat memberikan informasi tentang hasil tangkapan ikan pada trammel net yang memiliki ukuran yang berbeda.